

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
*JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016***

**(MATA UANG INDONESIA)
*(INDONESIAN CURRENCY)***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No.20, Jakarta Timur 13210-
P : +62 21 29779999
F : +62 21 53129216
W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND AS OF THE SIX MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Sankaranarayanan Shrikanth
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri VI Blok TH No. 20,
Pondok Pinang Jakarta
Indonesia
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Sankaranarayanan Shrikanth
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Alam Asri VI Blok TH No. 20,
Pondok Pinang Jakarta
Indonesia
Phone number : (62 21) 2977 9999
Title : President Director

1. Nama : Surina
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20
Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Griya Permata Blok E2/12A RT
004 Cipondoh Tangerang
Indonesia
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

1. Name : Surina
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Griya Permata Blok E2/12A
RT 004 Cipondoh Tangerang
Indonesia
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Juli 2017/July 26, 2017

Sankaranarayanan Shrikanth
Presiden Direktur/President Director

Surina
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 (June 30, 2017)	31 Desember 2016 (December 31, 2016)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2o,4,30	15.086.824.723	46.117.473.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2o,5,30	78.704.037.234	48.941.190.269	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,6,30	1.389.957.507	1.666.676.802	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,7,9	18.123.612.318	15.615.485.862	Inventories
Beban dibayar dimuka	2f	3.472.294.085	3.385.625.723	Prepaid expenses
Uang muka	8	6.063.206.548	4.606.519.276	Advances
Pajak dibayar dimuka	2l,15a	10.167.789.197	-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		133.007.721.612	120.332.971.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,7,9	1.350.146.126.009	1.315.737.962.836	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2l,	8.805.053.912	8.805.053.912	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2o,10,16,30	7.066.869.797	7.030.809.579	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.366.018.049.718	1.331.573.826.327	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		1.499.025.771.330	1.451.906.798.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 (June 30, 2017)	31 Desember 2016 (December 31, 2016)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2o,11,30	67.555.056.897	54.366.243.049	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2o,12,30	19.088.119.174	14.330.446.009	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2o,13,30	16.551.015.212	22.140.351.849	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	14	829.928.995	919.830.246	Deferred income
Utang pajak	2l,15b	7.172.190.021	16.424.239.453	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2o,30			Current portion of Long-term loan :
Utang bank	9,10,16	23.685.782.712	22.916.646.571	Bank loans
Utang pembiayaan	17	1.864.290.890	441.909.078	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		136.746.383.901	131.539.666.255	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,18	37.072.720.534	33.025.664.000	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	2d,2o,27a,30	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2l	437.407.014	437.407.014	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2o,30			Long-term loan - net of current portion :
Utang bank	9,10,16	422.283.302.438	434.596.132.651	Bank loans
Utang pembiayaan	17	7.536.259.894	390.519.450	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		468.274.370.479	469.394.403.714	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		605.020.754.380	600.934.069.969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 (June 30, 2017)	31 Desember 2016 (December 31, 2016)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham dan Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				Capital stock - par value of Rp 20 per share and Rp 100 per share as of June 30, 2017 and December 31, 2016
Modal dasar - 12.500.000.000 saham dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized capital - 12,500,000,000 shares and 2,500,000,000 shares as of June 30, 2017 and as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 saham dan 1.180.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	19	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares and 1,180,000,000 shares as of June 30, 2017 and as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	2m,2q,21	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid - in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		162.100.779.922	119.068.880.900	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	22	598.103.383.037	598.103.383.037	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		893.996.206.257	850.964.307.235	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		8.810.693	8.420.912	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		894.005.016.950	850.972.728.147	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.499.025.771.330	1.451.906.798.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 June 2016/ June 30, 2016	
PENDAPATAN JASA - NETO	369.651.457.439	2i,23	310.700.906.601	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	198.920.392.857	2i,9,24	169.594.359.695	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	170.731.064.582		141.106.546.906	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2i		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.600.120.865	25	5.058.827.380	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	88.685.510.135	9,26	85.225.279.864	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	94.285.631.000		90.284.107.244	Total Operating Expenses
LABA USAHA	76.445.433.582		50.822.439.662	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2i		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(26.147.057.904)		(37.913.404.299)	Interest and financial charges - net
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif	-		(5.606.910.420)	Net loss on derivative financial instrument
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	2g,9	6.818.182	Gain on sale/disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(14.432.776)	2j	4.102.072.707	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(1.308.331.099)		(12.501.942.481)	Others - net
Total Beban Lain-lain	(27.469.821.779)		(51.913.366.311)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	48.975.611.803		(1.090.926.649)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.403.323.000)	2k	285.666.049	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO	46.572.288.803		(805.260.600)	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-	22	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	46.572.288.803		(805.260.600)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	46.571.899.022		(803.804.525)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	389.781	2b	(1.456.075)	Noncontrolling interest
Total	46.572.288.803		(805.260.600)	Total
Laba netto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				Earnings per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	7.89	2s,29	(0.68)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	118.000.000.000	14.785.453.298	200.000.000	109.483.245.042	498.703.685.370	741.172.383.710	7.602.668	741.179.986.378	Balance as of January 1, 2016
Laba neto	-	-	-	(803.804.525)	-	(803.804.525)	(1.456.075)	(805.260.600)	Net income
Dividen tunai	20	-	-	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2016	118.000.000.000	14.785.453.298	200.000.000	100.419.440.518	498.703.685.370	732.108.579.186	6.146.592	732.114.725.778	Balance as of June 30, 2016
Saldo 1 Januari 2017	118.000.000.000	15.492.043.298	300.000.000	119.068.880.900	598.103.383.037	850.964.307.235	8.420.912	850.972.728.147	Balance as of January 1, 2017
Laba neto	-	-	-	46.571.899.022	-	46.571.899.022	389.781	46.572.288.803	Net income
Dividen tunai	20	-	-	(3.540.000.000)	-	(3.540.000.000)	-	(3.540.000.000)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2017	118.000.000.000	15.492.043.298	300.000.000	162.100.779.922	598.103.383.037	893.996.206.257	8.810.693	894.005.016.950	Balance as of June 30, 2017

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	339.888.610.473		318.687.141.160	Collection from customers
Penerimaan bunga	272.375.071		390.712.633	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(169.182.647.400)		(113.859.189.932)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan	(73.278.047.320)		(60.558.434.860)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(25.410.842.388)		(16.485.114.006)	Interest payment
Pembayaran pajak	(19.290.788.665)		(6.613.946.952)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.998.659.771		121.561.168.043	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(67.907.001.700)		(299.909.267.968)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-		6.818.182	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.907.001.700)		(299.902.449.786)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-		148.135.395.787	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(11.842.891.354)		(22.383.929.702)	Payment for bank loans
Pembagian dividen	(3.540.000.000)		(8.260.000.000)	Payment for dividend
Pembayaran utang pembiayaan	(739.415.851)		(416.673.489)	Payment for financing payables
Pembayaran instrumen keuangan derivatif	-		(1.810.795.000)	Payment for derivative financial instrument
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(16.122.307.205)		115.263.997.596	Net Cash Flows (Used for) Provided from Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.030.649.134)		(63.077.284.147)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.117.473.857		122.260.528.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.086.824.723		59.183.244.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as
whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Entitas Induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Entitas Induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Entitas Induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 4 Mei 2017 mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133705 tahun 2017 tanggal 5 Mei 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah memiliki dan mengelola rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Jakarta No. 2956 Tahun 2013 tanggal 21 Oktober 2013, yang berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Omni Health Care (OHC) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kristal Daya Kencana yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Entitas Induk berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 of Budiarti Karnadi, S.H., dated November 13, 1984. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (*non-foreign*) to foreign investment and was approved by the Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (*non-foreign*) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 of Capital Investment Coordinating Board dated March 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 27 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated May 4, 2017 regarding the change of the authorized capital, issued and fully paid of the Company. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133705 year 2017 dated May 5, 2017

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

The Company has obtained Hospitals Operation Permit by Decree of the Head of Health Departement of Jakarta Ministry No. 2956 Year 2013 dated October 21, 2013, which is valid for 5 (five) years up to October 21, 2018.

The Company's Parent Company is PT Omni Health Care (OHC), which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent Company is PT Kristal Daya Kencana, which is established and domiciled in Indonesia.

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2017/June 30, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,99%	2005	Rp 681.746.992.276
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	99,99%	2013	Rp 362.396.514.904
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 58.437.205.611
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 9.961.930.000
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 67.074.551.161

31 Desember 2016/December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,99%	2005	Rp 637.873.600.354
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	99,99%	2013	Rp 372.409.822.241
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 58.565.662.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 9.977.130.000
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 40.318.190.000

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{a)} Company under development stage

PT Sarana Meditama International (SMI)

Pada tanggal 7 April 2009, Entitas Induk mengambil alih 99,99% saham SMI yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono P., SH, No. 9 tanggal 7 April 2009.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

c. The Structure of Subsidiaries

The consolidated financial statements as of June 30, 2017 and December 31, 2016, include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

PT Sarana Meditama International (SMI)

On April 7, 2009, the Company acquired 99.99% shares capital of SMI which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 9 dated April 7, 2009 of Antonius Wahono P., SH.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta yang sama, pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 50.000.000.000 menjadi Rp. 250.000.000.000, dan peningkatan modal disetor penuh dari sebesar Rp. 12.500.000.000 menjadi Rp. 100.000.000.000, yang disetor penuh sebesar Rp. 99.999.000.000 oleh Entitas Induk.

Dengan demikian, Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Pada tanggal 4 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMN yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 2 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 68 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 34.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 25.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMN. SMN akan menjadi pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Pada tanggal 19 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMA yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.18 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI) (continued)

According to the same Notarial Deed, the shareholders of SMI agreed to increase the authorized shares capital from Rp. 50,000,000,000 to Rp. 250,000,000,000, and to increase the paid capital from Rp. 12,500,000,000 to Rp. 100,000,000,000, which Rp. 99,999,000,000 paid by the Company.

Hence the Company has direct ownership of 99.99% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in Serpong Utara, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

On November 4, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMN which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 2 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 68 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, the SMN's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 34,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 25,000,000,000 was fully paid by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN. SMN will become hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

On November 19, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) has established SMA which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 18 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 69 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 134.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 125.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi Barat.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan KSU yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 40 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada KSU masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. KSU bergerak dalam bidang kesehatan.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SIS yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.39 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SIS masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SIS. SIS bergerak dalam bidang kesehatan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued) (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (continued)

Based on Notarial Deed No.5 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 69 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, the SMA's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 134,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 125,000,000,000 was fully paid by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, West Bekasi.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established KSU which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 40 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. KSU is engaged in healthcare activity

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SIS which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 39 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS. SIS is engaged in healthcare activity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 10 April 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017 / June 30, 2017

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Drs. Herbudianto, Ak
dr. Supriyantoro

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Sankaranarayanan Shrikanth
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
Kwong Pei Meng

President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 95 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Minutes of Meeting of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 27, 2016 are as follows:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Drs. Herbudianto, Ak

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Umapathy Panyala
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
dr. Francinita Nati

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is Roida Manalu.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Herbudianto, Ak
Anggota	Henry Luston
Anggota	Vincent Wirakusuma

Manajemen kunci mencakup komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 919 dan 811 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of audit committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

The key management includes commissioners and directors of the Group.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group have a total of 919 and 811 permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, diantara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of Amendments to PSAK No. 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian", mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Entitas Induk mengendalikan suatu entitas ketika Entitas Induk terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, PSAK No. 65 telah diperbaharui melalui Amandemen PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi, penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada Entitas Induk yang merupakan Entitas Anak dari Entitas Investasi, ketika Entitas Investasi tersebut mengukur semua Entitas Anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan Amandemen PSAK No. 65 (2015) dan PSAK No. 67 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

Effective January 1, 2016, PSAK No. 65 (Revised 2015) has been updated by Amendments to PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities, applying the consolidation exception.

The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to the Company that is a Subsidiary of an Investment Entity, when the Investment Entity measures all of its Subsidiaries at fair value.

The adoption of Amendments to PSAK No. 65 (2015) and PSAK No. 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas investee;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee;
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima dan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" accounts as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup ; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventories. Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and are charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak mengubah metode pengukuran aset tetap menjadi metode revaluasi. Sedangkan pada 31 Desember 2016, SMA, Entitas Anak mengubah metode pengukuran aset tetap menjadi metode revaluasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective December 31, 2015, the Company and SMI, Subsidiary change the measurement method of fixed assets into revaluation method. While as of December 31, 2016, SMA, Subsidiary change the measurement method of fixed assets into revaluation method.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Gain on revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Effective January 1, 2016, Group's changed the estimated useful lives of fixed asset. Changes in these estimates are applied prospectively.

The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

**Metode Penyusutan/
Depreciation Method**

	Sebelum tanggal 1 Januari 2016/ <i>Before January 1, 2016</i>	Sesudah tanggal 1 Januari 2016/ <i>After January 1, 2016</i>
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and improvements</i>	20	24 - 40
Peralatan medis dan nonmedis/ <i>Medical and nonmedical equipments</i>	4 - 8	4 - 9
Perabotan dan perlengkapan kantor/ <i>Furniture and office equipments</i>	2 - 4	4 - 9
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8	8 - 9

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in progress

Fixed asset under construction are stated at cost and is as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations are recognized in profit or losses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Group recognizes unfunded liabilities for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

Rental revenue are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Group diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	14.875	14.162
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.319	13.436
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	120	115

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
14.875	14.162
13.319	13.436
120	115

I. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif 1 Juli 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Group applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang derivatif merupakan aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and other assets - security deposits, which are classified as loans and receivables.

Derivative receivable represent financial assets which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The Group financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat itensi untuk menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

b) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material, then it is stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

(i) Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Entitas Induk mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Fair Value of Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fair Value of Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Restructuring Transactions Among Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK No. 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tak berwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"

The description of ancillary services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of ancillary services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"

The improvement clarifies that in PSAK No. 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment"

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluate the account receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 31.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Revaluasi Aset Tetap

Grup melakukan revaluasi pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Revaluation of Fixed Assets

The Group revaluates its fixed assets at revaluation value, the changes of fair value are recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of fixed assets. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	993.061.866	265.851.355
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.007.355.968	5.031.122.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.267.165.699	5.440.104.382
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.219.431.493	3.456.745.561
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.250.670	434.134.422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.799.740	833.283.673
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.945.096	129.571
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.607.653	15.939.411
PT Bank Panin Tbk	10.353.726	10.436.192
PT Bank Permata Tbk	5.485.271	5.716.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	-
Sub-total	13.854.395.316	15.227.612.335

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Central Asia Tbk (USD 13.015,36 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 41.502,65 pada tanggal 31 Desember 2016)	173.351.683	557.629.588
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1.544,36 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 1.581,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.569.332	21.249.303
PT Bank Panin Tbk (USD 1.176,67 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 1.152,86 pada tanggal 31 Desember 2017)	15.672.112	15.489.827
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 371,88 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 386,50 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.953.070	5.193.014
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 288,09 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 318,09 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.837.071	4.273.857
Sub-total	218.383.268	603.835.589

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

Sub-total

United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (USD 13,015.36 as of June 30, 2017 and USD 41,502.65 as of December 31, 2016)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1,544.36 as of June 30, 2017 and USD 1,581.52 as of December 31, 2016)	
PT Bank Panin Tbk (USD 1,176.67 as of June 30, 2017 and USD 1,152.86 as of December 31, 2016)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 371.88 as of June 30, 2017 and USD 386.50 as of December 31, 2016)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 288.09 as of June 30, 2017 and USD 318.09 as of December 31, 2016)	

Sub-total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 169.566 pada tanggal 30 Juni 2017 dan JPY 170.163,07 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.347.920	19.568.747
<u>Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 42,78 pada tanggal 30 Juni 2017 dan EUR 42,71 pada tanggal 31 Desember 2016)	636.353	605.831
Sub-total bank	14.093.762.857	15.851.622.502
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	-	30.000.000.000
Sub-total deposito berjangka	-	30.000.000.000
Total	15.086.824.723	46.117.473.857

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pasien rawat inap	63.008.140.710	44.235.681.276
Pasien rawat jalan	17.804.986.886	6.814.599.355
Sub-total	80.813.127.596	51.050.280.631
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Total	78.704.037.234	48.941.190.269

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Japanese Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk
(JPY 169,566
as of June 30, 2017 and
JPY 170,163.07 as of
December 31, 2016)

Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
(EUR 42.78
as of June 30, 2017 and
EUR 42.71 as of
December 31, 2016)

Sub-total bank

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total time deposits

Total

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in used or placed at related parties.

The deposits denominated in Rupiah currency are subject to interest rate of 6.50% for the years ended December 31, 2016.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

Inpatient
Outpatient

Sub-total

Less allowance for
impairment losses

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	55.555.735.032	30.894.659.585	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	17.523.756.795	15.775.528.788	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.086.276.243	1.449.488.705	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.799.877.391	250.946.229	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.847.482.135	2.679.657.324	More than 90 days
Total	80.813.127.596	51.050.280.631	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)	Less allowance for impairment losses
Neto	78.704.037.234	48.941.190.269	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	2.109.090.362	1.715.750.299	Beginning balance for the year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	393.340.063	Addition of allowance for impairment losses
Saldo akhir tahun	2.109.090.362	2.109.090.362	Ending balance of the year

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables from third parties denominated in Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dilakukan sehubungan dengan keraguan kolektibilitas piutang-piutang tersebut yang sudah berumur lebih dari 2 tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan dihitung secara individual dan kolektif.

Allowance for impairment losses for trade receivables - third parties was made in relation of collectibility of receivables that had been outstanding for more than 2 years and the estimated unrecoverable value is computed individually and collectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Karyawan	751.267.222	754.509.721	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	638.690.285	912.167.081	Others (each below of Rp 100 million)
Total	1.389.957.507	1.666.676.802	Total

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Barang medis		
Obat-obatan	15.323.036.923	13.273.750.530
Lain-lain	1.358.365.128	1.127.918.927
Barang nonmedis	1.442.210.267	1.213.816.405
Total	18.123.612.318	15.615.485.862

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 820,72 miliar pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 809,72 miliar pada 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review of each receivable at the end of the year, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	15.323.036.923	13.273.750.530	Pharmaceutical
Lain-lain	1.358.365.128	1.127.918.927	Others
Barang nonmedis	1.442.210.267	1.213.816.405	Nonmedical supplies
Total	18.123.612.318	15.615.485.862	Total

Inventories of the Group are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, as of June 30, 2017 and December 31, 2016 under blanket policies with fixed assets (Note 9). Total sum insured for the inventories and fixed assets amounted to Rp 820.72 billion as of June 30, 2017 and amounted to Rp 809.72 billion as of December 31, 2016, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that there are no decline in value of inventories.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Konsultan proyek	3.817.952.002	789.155.750	<i>Project Consultant</i>
Pembelian tanah	-	1.488.514.627	<i>Purchase of land</i>
Pembelian perlengkapan kesehatan	1.428.122.318	1.896.088.650	<i>Purchase of medical equipments</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	817.132.228	432.760.249	<i>Others (each below of Rp 100 million)</i>
Total	6.063.206.548	4.606.519.276	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka konsultan proyek merupakan uang muka konsultan proyek pembangunan rumah sakit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah oleh SMN, Entitas Anak, untuk pembangunan rumah sakit baru di Balikpapan sebesar Rp 1,49 miliar.

8. ADVANCES

Akun ini terdiri atas:

As of June 30, 2017 and December 31, 2017, advance - project consultant represents advance to project consultant for hospital construction.

As of December 31, 2016, advance – purchase of land represents advance for purchase of land by SMN, Subsidiaries, to build new hospitals in Balikpapan, amounted to Rp 1.49 billion, respectively .

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.053.189.002	-	-	-	-	623.053.189.002	Land
Bangunan dan prasarana	598.712.439.534	11.013.497.453	-	-	-	609.725.936.987	Buildings and improvements
Peralatan medis	302.868.206.523	17.645.897.234	-	-	-	320.514.103.757	Medical equipments
Peralatan nonmedis	35.121.680.642	304.962.775	-	3.000.000	-	35.429.643.417	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	52.310.808.443	1.970.928.030	-	-	-	54.281.736.473	Furniture and office equipments
Kendaraan	10.537.570.395	-	-	-	-	10.537.570.395	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed asset under construction</u>
Bangunan dan prasarana	521.855.986	26.131.706.104	-	-	-	26.653.562.090	Buildings and improvements
Peralatan medis	193.330.846	8.209.669.154	-	(3.000.000)	-	8.400.000.000	Medical equipments
Peralatan nonmedis	-	2.630.340.950	-	-	-	2.630.340.950	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	1.623.319.081.371	67.907.001.700	-	-	-	1.691.226.083.071	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	121.621.663.778	12.198.388.945	-	-	-	133.820.052.723	Buildings and improvements
Peralatan medis	144.078.195.523	14.076.182.467	-	-	-	158.154.377.990	Medical equipments
Peralatan nonmedis	14.120.170.642	2.690.069.569	-	-	-	16.810.240.211	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	23.024.978.436	3.820.643.973	-	-	-	26.845.622.409	Furniture and office equipments
Kendaraan	4.736.110.156	713.553.573	-	-	-	5.449.663.729	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	307.581.118.535	33.498.838.527	-	-	-	341.079.957.062	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	1.315.737.962.836					1.350.146.126.009	Net Book Value

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNI 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	399.756.000.000	145.760.507.757	-	-	77.536.681.245	623.053.189.002	Buildings and
Bangunan dan prasarana	340.496.504.368	20.767.463.546	-	223.157.942.309	14.290.529.311	598.712.439.534	improvements
Peralatan medis	249.927.863.291	41.290.601.774	(2.099.081.131)	-	13.748.822.589	302.868.206.523	Medical equipments
Peralatan nonmedis	20.885.234.268	11.040.828.583	-	28.428.724	3.167.189.067	35.121.680.642	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	31.870.190.192	17.111.581.271	-	-	3.329.036.980	52.310.808.443	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.494.980.927	1.878.236.026	(1.368.955.000)	-	1.533.308.442	10.537.570.395	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed asset under construction</u>
Bangunan dan prasarana	114.262.781.769	109.417.016.526	-	(223.157.942.309)	-	521.855.986	Buildings and improvements
Peralatan medis	221.759.570	-	-	(28.428.724)	-	193.330.846	Medical equipments
Total harga perolehan	1.165.915.314.385	347.266.235.483	(3.468.036.131)	-	113.605.567.634	1.623.319.081.371	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	94.424.904.368	27.196.759.410	-	-	-	121.621.663.778	Buildings and improvements
Peralatan medis	119.443.310.291	26.068.811.862	(1.433.926.630)	-	-	144.078.195.523	Medical equipments
Peralatan nonmedis	9.237.024.268	4.883.146.374	-	-	-	14.120.170.642	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	16.098.400.478	6.926.577.958	-	-	-	23.024.978.436	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.768.740.927	1.954.126.312	(986.757.083)	-	-	4.736.110.156	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	242.972.380.332	67.029.421.916	(2.420.683.713)	-	-	307.581.118.535	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	922.942.934.053					1.315.737.962.836	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2016, telah dilakukan serah terima tanah seluas 6.450 m² yang berlokasi di Balikpapan, dengan Hak Guna Bangunan No. 07220, antara SMN (Entitas Anak) dengan Petrus Musa, pemilik tanah. Serah terima atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 6 tanggal 7 Januari 2016 oleh Notaris Bambang Karyono Riyadi, S.H.

Pada tanggal 30 April 2016, telah dilakukan serah terima atas pembelian tanah seluas 5.025 m² yang berlokasi di Cikarang, dengan Hak Guna Bangunan No. 02555, antara SMA (Entitas Anak) dengan PT Nusantara Prospekindo Sukses, pemilik tanah. Pembelian atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 45 tanggal 29 Desember 2015 oleh Notaris Siti Rayhana, S.H.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, KSU, Entitas Anak melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan seluas 5.394 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 8534 dan No. 8535. Pembelian atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 443 dan No. 444 tanggal 27 Oktober 2016 oleh Notaris Indira Surjati, S.H.

Alokasi beban penyusutan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	14.076.182.467	27.085.832.143	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	19.422.656.060	20.987.613.374	General and administration (Note 26)
Total	33.498.838.527	48.073.445.517	Total

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai perolehan	3.468.036.131	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.420.683.713)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	1.047.352.418	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	(738.665.335)	Proceed from sale and disposal of fixed assets
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(308.687.083)	Loss on sale and disposal of fixed assets

9. FIXED ASSETS (continued)

On January 7, 2016, there was handover of land with area of 6,450 m² located at Balikpapan, with Building Rights No. 07220, between SMN (Subsidiary) and Petrus Musa, the owner of the land. The handover of land has been notarized by Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 dated January 7, 2016 by Notary Bambang Karyono Riyadi, S.H.

On April 30, 2016, there was handover of land with area of 5,025 m² located at Cikarang, with Building Rights No. 02555, between SMA (Subsidiary) and PT Nusantara Prospekindo Sukses, the owner of the land. The Purchase of land has been notarized by the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 45 dated December 29, 2015 by Notary Siti Rayhana, S.H.

On October 27, 2016, KSU, Subsidiary purchased land located at Pekayon Jaya, South Bekasi with area of 5,394 m² with Building Rights No. 8534 and No. 8535. The Purchase of land has been notarized by the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 443 and No. 444 dated October 27, 2016 by Notary Indira Surjati, S.H.

Allocation of depreciation expenses for six month period ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

Loss on sale and disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2016 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki tanah dan bangunan Rumah Sakit Omni Pulomas HGB No. 3613/Kayu Putih seluas 6.180 m², Rumah Sakit Omni Alam Sutera HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dan Rumah Sakit Omni Cikarang HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m².

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tanah dan bangunan Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama masing-masing sebesar Rp 152 miliar, Rp 396 miliar, dan Rp 88 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, peralatan medis Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak dengan nilai masing-masing sebesar Rp 69,32 miliar, Rp 62,27 miliar, dan Rp 35,15 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 16).

Aset tetap Grup berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan nonmedis, dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan Persediaan (Catatan 7), pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Jumlah nilai pertanggungan untuk aset tersebut masing-masing sebesar Rp 820,72 miliar pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 809,72 miliar pada 31 Desember 2016.

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1,92 miliar.

Aset tetap Entitas Induk, SMI, Entitas Anak dan SMA, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1,21 triliun yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen, yang dalam laporannya masing-masing No. 016.3/IDR/AL/II/2017 dan No. 016.4/IDR/AL/II/2017, tertanggal 31 Januari 2017 dan No. 026.4/IDR/AL/II/2017 tertanggal 17 Februari 2017 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 113,61 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Keuntungan revaluasi aset tetap merupakan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset tetap yang diakui oleh Grup. Jika aset tetap yang tidak disusutkan ini diukur menggunakan revaluasi maka dasar pengenaan aset atau liabilitas pajak tangguhan adalah konsekuensi pajak yang mungkin akan timbul pada saat penjualan atas aset tersebut dilakukan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned the land and building of Omni Hospital Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih of 6,180 m², Omni Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² and Omni Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m².

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, land and buildings of the Company, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, with first class mortgage amounted to Rp 152 billion, Rp 396 billion, and Rp 88 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 16).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, medical equipments of the Company, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, amounted to Rp 69.32 billion, Rp 62.27 billion, and Rp 35.15 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 16).

Fixed assets such as buildings, medical equipments, nonmedical equipments, and furniture and office equipments are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, under blanket policies with inventories (Note 7) as of June 30, 2017 and December 31, 2016. Total sum insured for fixed assets amounted to 820.72 billion as of June 30, 2017 and amounted to Rp 809.72 billion as of December 31, 2016, respectively.

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Asoka Mas, third party, and as of June 30, 2017 and December 31, 2016 with the sum insured amounted to Rp Rp 1.92 billion.

The Company's, SMI, Subsidiary's and SMA, Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2016 are recorded using fair value amounted to Rp 1.21 trillion which is determined based on independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, according to their Report No. 016.3/IDR/AL/II/2017, No. 016.4/IDR/AL/II/2017 respectively, dated January 31, 2017 and No. 026.4/IDR/AL/II/2017 dated February 17, 2017 with the valuation method of income and market approach.

The difference in fair value of fixed assets with its carrying value amounting Rp 113.61 billion for the years ended December 31, 2016 recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

Gain on revaluation of fixed assets represent the difference between the acquisition cost and fair value of fixed assets that is recognized by the Group. If this non depreciable asset is measured using the revaluation, then the deferred tax assets or liabilities bases are the tax consequences that may arise upon the sale of these assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbandingan antara hasil penilaian atas aset tetap Entitas Induk, SMI, Entitas Anak dan SMA, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya No. 016.3/IDR/AL/II/2017 dan No. 016.4/ IDR/AL/II/2017, tertanggal 31 Januari 2017 dan No. 026.4/IDR/AL/II/2017 tertanggal 17 Februari 2017 dengan nilai tercatat aset tetap terkait pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
Tanah	526.677.689.000	449.141.007.755	77.536.681.245	Land
Bangunan dan prasarana	477.023.500.000	462.732.970.689	14.290.529.311	Building and improvements
Peralatan medis	158.790.011.000	145.041.188.411	13.748.822.589	Medical equipments
Peralatan nonmedis	21.001.510.000	17.834.320.933	3.167.189.067	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	29.285.830.000	25.956.792.781	3.329.037.219	Furniture and office equipments
Kendaraan	5.801.460.000	4.268.151.797	1.533.308.203	Vehicles
Total	1.218.580.000.000	1.104.974.432.366	113.605.567.634	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

The comparison between the results of an assessment of the Company's, SMI, Subsidiary's and SMA, Subsidiary's fixed assets based on independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, according to their report No. 016.3/ IDR/AL/II/2017, No. 016.4/IDR/AL/II/2017 respectively, dated January 31, 2017 and No. 026.4/IDR/AL/II/2017 dated February 17, 2017 with carrying value of related fixed assets as of December 31, 2016, are as follows:

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Dana dalam pembatasan	6.684.374.797	6.648.314.579	Restricted funds
Uang jaminan	382.495.000	382.495.000	Security deposit
Total	7.066.869.797	7.030.809.579	Total

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank KEB Hana Indonesia, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari pihak PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 16).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank KEB Hana Indonesia, owned by the Company that were pledged as collateral for the short-term and long term-bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 16).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI, Entitas Anak dan SMA, Entitas Anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI, Subsidiary and SMA, Subsidiary to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang kepada pemasok	45.549.386.644	28.059.998.013	Payables to suppliers
Honor dokter	21.904.217.415	25.089.617.920	Doctors' fee
Lain-lain	101.452.838	1.216.627.116	Others
Total	67.555.056.897	54.366.243.049	Total

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties consist of:

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	62.684.804.984	49.033.461.004	Not due
Telah jatuh tempo			Past due
Sampai dengan 60 hari	4.455.117.153	5.040.441.896	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	303.071.383	172.054.022	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	112.063.377	120.286.127	More than 90 days
Total	67.555.056.897	54.366.243.049	Total

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other payables to third parties represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jasa kontrak dan alih daya	3.278.894.323	5.484.660.204	Contract and outsourcing
Listrik, air dan telepon	1.150.683.673	1.140.084.977	Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 16)	412.527.352	437.496.115	Interest (Note 16)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	11.708.909.864	15.078.110.553	Others (each below of Rp 100 million)
Total	16.551.015.212	22.140.351.849	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

14. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 pendapatan ditangguhkan sebesar Rp 830 juta dan Rp 920 juta merupakan pendapatan sewa.

14. DEFERRED INCOME

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 deferred income amounted to Rp 830 million and Rp 920 million represent rental income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 23	30.049.910	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.106.914.317	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	30.824.970	-	<i>Article 4(2)</i>
Total	10.167.789.197	-	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	2.801.738.992	2.001.727.210	<i>Article 21</i>
Pasal 23	26.231.150	2.033.401.593	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.814.251.615	1.575.775.236	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.403.323.000	9.423.125.788	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	4.711.498	40.833.748	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	121.933.766	1.349.375.878	<i>Value Added Tax</i>
Total	7.172.190.021	16.424.239.453	Total

c. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 15 Desember 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1510/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp 285,30 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

Pada tanggal 6 September 2016, SMI, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMI, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1271/PP/WPJ.08/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 150,00 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

Pada tanggal 16 September 2016, SMA, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMA, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1196/PP/WPJ.22/2016 tanggal 21 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 221,29 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 23	30.049.910	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.106.914.317	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	30.824.970	-	<i>Article 4(2)</i>
Total	10.167.789.197	-	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	2.801.738.992	2.001.727.210	<i>Article 21</i>
Pasal 23	26.231.150	2.033.401.593	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.814.251.615	1.575.775.236	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.403.323.000	9.423.125.788	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	4.711.498	40.833.748	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	121.933.766	1.349.375.878	<i>Value Added Tax</i>
Total	7.172.190.021	16.424.239.453	Total

d. Tax Amnesty

On December 15, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1510/PP/WPJ.07/2016 dated December 23, 2016 with the amount of Rp 285.30 million from the tax office, which are fixed asset.

On September 6, 2016, SMI, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMI, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1271/PP/WPJ.08/2016 dated September 9, 2016 with the amount of Rp 150.00 million from the tax office, which are fixed asset.

On September 16, 2016, SMA, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMA, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1196/PP/WPJ.22/2016 dated September 21, 2016 with the amount of Rp 221.29 million from the tax office, which are fixed asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2016, SMN, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMN, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-6483/PP/WPJ.04/2016 tanggal 11 Oktober 2016 dengan jumlah sebesar Rp 50,00 juta dari kantor pajak, yang merupakan kas dan setara kas.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi aset tetap dan kas dan setara kas, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut (Catatan 4, 9 dan 21)

15. TAXATION (continued)

c. Tax Amnesty (continued)

On October 6, 2016, SMN, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMN, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-6483/PP/WPJ.04/2016 dated October 11, 2016 with the amount of Rp 50.00 million from the tax office, which are cash and cash equivalent.

The Company has reclassified its tax amnesty assets into fixed asset and cash and cash equivalent, and adjusted its additional paid-in capital balance according to the abovementioned valued (Notes 4, 9 and 21)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank KEB Hana Indonesia	450.029.871.463	461.872.762.821	PT Bank KEB Hana Bank Indonesia
Total utang bank	450.029.871.463	461.872.762.821	Total bank loans
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(4.060.786.313)	(4.359.983.599)	Less unamortized cost
Utang bank - neto	445.969.085.150	457.512.779.222	Bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Bank KEB Hana Indonesia	(23.685.782.712)	(22.916.646.571)	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.685.782.712)	(22.916.646.571)	Total current maturities of long term-bank loans
Bagian jangka panjang	422.283.302.438	434.596.132.651	Long-term portion

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 129 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 473,71 miliar dengan tingkat suku bunga 11% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman 8 tahun sejak tanggal 27 Juni 2016. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 129 dated June 27, 2016 which is notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 473.71 billion which bears annual interest rate of 11% (*floating*). The loan term is 8 years starting from June 27, 2016. These loans are used to refinance credit facility of PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 96 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

Jumlah angsuran per bulan/Total monthly		
Tanggal	installment	Date
27 Juli 2016 - 27 Juni 2018	1.973.815.226	July 27, 2016 - June 27, 2018
27 Juli 2018 - 27 Juni 2020	3.947.630.451	July 27, 2018 - June 27, 2020
27 Juli 2020 - 27 Juni 2022	5.921.445.677	July 27, 2020 - June 27, 2022
27 Juli 2022 - 27 Juni 2024	7.895.260.903	July 27, 2022 - June 27, 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.130 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 30 miliar dan dikenakan bunga sebesar 11,5%. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 27 Juni 2016.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang jangka waktunya pada tanggal 16 Juni 2017, dimana jangka waktu pinjaman ditetapkan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 152 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 396 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 88 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 69,32 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 62,27 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35,15 miliar (Catatan 9);

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* sebesar satu bulan kewajiban pokok dan bunga fasilitas Pinjaman Investasi berdasarkan angsuran pertama. *Sinking Fund* ini disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

This loan facility will be repaid in 96 times monthly installments with the following monthly installment:

Based on the Deed of Credit Facility No.130 of Hannywati Gunawan, S.H., dated June 27, 2016, the Company obtained Overdraft Facilities (PRK) from PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 30 billion that bears interest rate of 11.5% per annum. The loan will be due within a year since June 27, 2016.

The period of the loan agreement has been extended on June 16, 2017, where the period of the loan was set up until June 27, 2018.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, this loan facility is not used.

The loan facilities is secured by:

- Mortgage of land and buildings OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with first class mortgage amounted to Rp 152 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with first class mortgage amounted to Rp 396 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings OMNI Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with first class mortgage amounted to Rp 88 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounted to Rp 69.32 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 62.27 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 35.15 billion (Note 9);

The loan facilities obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia requires the Company to comply with financial covenant of a *Sinking Fund* representing one months principal and interest payment of the Investment Loan based on the first installment. This *Sinking Fund* is presented as other non-current assets in the consolidated statement of financial position (Note 10)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas Induk dikenai provisi sebesar Rp 4.73 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounted to Rp 4.73 billion, which is recorded as a deduction of bank loan and is charged on a periodic basis throughout the period maturity of the loan.

17. UTANG PEMBIAYAAN

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9.020.022.002	235.069.688
PT Mandiri Tunas Finance	369.468.026	463.022.268
PT BCA Finance	11.060.756	134.336.572
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mandiri Tunas Finance	(224.476.240)	(202.165.510)
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(1.628.753.894)	(105.406.996)
PT BCA Finance	(11.060.756)	(134.336.572)
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.864.290.890)	(441.909.078)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.536.259.894	390.519.450

Pada tanggal 4 Juli 2014, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 407,01 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 5,19% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 8,62 juta per bulan sejak tanggal 4 Juli 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2017.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 526,85 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 5,19% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 11,16 juta per bulan sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2017.

17. FINANCING PAYABLES

Details of financing payables are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9.020.022.002	235.069.688
PT Mandiri Tunas Finance	369.468.026	463.022.268
PT BCA Finance	11.060.756	134.336.572
Current maturities of long-term financing payables		
PT Mandiri Tunas Finance	(224.476.240)	(202.165.510)
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(1.628.753.894)	(105.406.996)
PT BCA Finance	(11.060.756)	(134.336.572)
Total current maturities of long-term financing payables	(1.864.290.890)	(441.909.078)
Current maturities of long-term financing payables	7.536.259.894	390.519.450

As of July 4, 2014, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 407.01 million and are subject to fixed interest of 5.19% p.a. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 8.62 million per month from July 4, 2014, and will mature on June 4, 2017.

As of August 11, 2014, SMI, the Subsidiary obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 526.85 million and are subject to fixed interest of 5.19% p.a. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 11.16 million per month from August 11, 2014, and will mature on July 11, 2017.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 313,50 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 6,67% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10,81 juta per bulan sejak tanggal 23 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Februari 2016, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 313,50 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 6,67% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10,81 juta per bulan sejak tanggal 23 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 29 Februari 2016, SMA, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 324,31 juta dan dikenai bunga efektif sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10,7 juta per bulan sejak tanggal 29 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 13 Februari 2017, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian peralatan medis, sebesar Rp 5,1 miliar dan dikenai bunga efektif sebesar 11,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 110,5 juta per bulan sejak tanggal 27 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2022.

Pada tanggal 5 April 2017, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian peralatan medis, sebesar Rp 4,25 miliar dan dikenai bunga efektif sebesar 11 % per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sebesar Rp 91,5 juta per bulan sejak tanggal 18 April 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2022.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

As of February 23, 2016, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 313.50 million and are subject to fixed interest of 6.67% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10.81 million per month from February 23, 2016, and will mature on January 23, 2019.

As of February 23, 2016, SMI, Subsidiary obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 313.50 million and are subject to fixed interest of 6.67% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10.81 million per month from February 23, 2016, and will mature on January 23, 2019.

As of February 29, 2016, SMA, Subsidiary obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 324.31 million and are subject to effective interest of 12.25% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10.7 million per month from February 29, 2016, and will mature on January 31, 2019.

As of February 13, 2017, SMI, Subsidiary obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for purchase medical equipment, amounting to Rp 5.1 billion and are subject to effective interest of 11.25% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 110.5 million per month from February 27, 2017, and will mature on January 27, 2022.

As of April 5, 2017, SMI, Subsidiary obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for purchase medical equipment, amounting to Rp 4.25 billion and are subject to effective interest of 11 % per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments of Rp 91.5 million per month from April 18, 2017, and will mature on March 18, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	33.025.664.000	29.963.876.782
Beban selama tahun berjalan	4.333.333.334	8.178.498.639
Pembayaran manfaat karyawan	(286.276.800)	(916.066.421)
Penghasilan komprehensif lain	-	(4.200.645.000)
Saldo akhir tahun	37.072.720.534	33.025.664.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recorded a provision for post-employment benefits using "Projected Unit Credit" method.

Mutation on liability presented in consolidated statement of financial position is as follows:

Present value of liability
Expense during the year
Payment of employee benefits
Other comprehensive income
Ending balance of the year

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2017 and December 31, 2016, based on the reports provided by PT Ficomindo Buana Registrar, the Shares Register, are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.987.000.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	913.000.000	15,47%	18.260.000.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	997.400.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	182.600.000	15,47%	18.260.000.000
Total	1.180.000.000	100,00%	118.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk tanggal 10 April 2017, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 27 pada tanggal 4 Mei 2017, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui dan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 100 menjadi Rp 20. Sehingga modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk meningkat dari masing-masing 2.500.000.000 saham dan 1.180.000.000 saham menjadi masing-masing 12.500.000.000 saham dan 5.900.000.000 saham.

Based on Extraordinary General Stockholders Meeting of Shareholders of the Company dated April 10, 2017, as covered by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 27 dated May 4, 2017, the Company's shareholders agreed and resolved to split the par value per share from Rp 100 to Rp 20. Thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 2,500,000,000 shares and 1,180,000,000 shares, respectively to become 12,500,000,000 shares and 5,900,000,000 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 27 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas Induk sebesar Rp 3,54 miliar.
- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- mencadangkan sebesar Rp 11,15 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 92 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas Induk sebesar Rp 8,26 miliar.
- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- mencadangkan sebesar Rp 48,24 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Agio saham		
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(34.351.111.500)	(34.351.111.500)
Pengampunan pajak (Catatan 15c)	706.590.000	706.590.000
Total	15.492.043.298	15.492.043.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Induk, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on April 10, 2017, notarized by Notarial Deed No. 27 on the same date, of Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- the distribution of cash dividend to Company's shareholders amounting to Rp 3.54 billion.
- the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp 11.15 billion as unappropriated retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, notarized by Notarial Deed No. 92 on the same date, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- the distribution of cash dividend to Company's shareholders amounting to Rp 8.26 billion.
- the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp 48.24 billion as unappropriated retained earnings.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Share premium			
Excess of amounts received	54.000.000.000	54.000.000.000	
Stock issuance expenses	(4.863.435.202)	(4.863.435.202)	
Difference in value from transaction of entities under common control	(34.351.111.500)	(34.351.111.500)	
Tax amnesty (Note 15c)	706.590.000	706.590.000	
Total	15.492.043.298	15.492.043.298	Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of fixed assets
Saldo awal tahun	598.103.383.037	498.703.685.370	Beginning balance
Keuntungan tahun berjalan	-	113.605.567.634	Current year surplus
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	-	(14.205.236.953)	Income tax of revaluation of fixed assets
Kepentingan nonpengendali	-	(633.014)	Noncontrolling interest
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	598.103.383.037	598.103.383.037	Gain on revaluation of fixed assets ending balance of year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penghasilan tahun berjalan	4.200.645.000	4.200.645.000	Current year income
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.050.161.250)	(1.050.161.250)	Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Reklasifikasi ke saldo laba	(3.150.473.212)	(3.150.473.212)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan nonpengendali	(10.538)	(10.538)	Noncontrolling interest
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir tahun	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance year
Total penghasilan komprehensif lain	598.103.383.037	598.103.383.037	Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENDAPATAN JASA - NETO

Rincian pendapatan jasa - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Penunjang medis	194.183.684.179	165.397.750.227	Medical support
Kamar rawat inap	73.057.145.878	57.336.088.732	Rooms
Diagnostik elektromedik	33.779.266.954	29.853.518.463	Electromedic diagnostic
Pasien rawat jalan	29.213.680.458	25.245.812.938	Outpatient
Administrasi	17.472.693.868	14.619.872.087	Administration
Cath lab	13.527.049.674	6.181.765.302	Cath lab
Lain-lain	8.417.936.428	12.066.098.852	Others
Neto	369.651.457.439	310.700.906.601	Net

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

23. SERVICE REVENUES - NET

The detail of service revenues - net are as follows:

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) revenue.

For the periods ended June 30, 2017 and December 31, 2016, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Penunjang medis	119.041.380.153	93.565.722.272	Medical support
Gaji dan tunjangan	30.905.727.096	23.355.338.268	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	14.076.182.467	27.085.832.143	Depreciation (Note 9)
Konsumsi	8.241.741.259	6.524.538.212	Meals
Cath-lab	6.436.350.580	3.187.835.394	Cath-lab
Pasien rawat jalan	4.561.189.025	3.865.424.101	Outpatient
Perlengkapan medis	3.967.883.022	1.856.609.063	Medical equipment
Jasa kontrak dan alihdaya	3.688.826.530	3.444.176.691	Contract and outsourcing
Kamar rawat inap	3.451.350.485	1.901.399.195	Room
Lain-lain	4.549.762.240	4.807.484.356	Others
Total	198.920.392.857	169.594.359.695	Total

24. COST OF REVENUES

Cost of revenues consists of:

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Iklan dan promosi	3.358.544.417	2.158.701.216	Advertising and promotion
Lain-lain	2.241.576.448	2.900.126.164	Others
Total	5.600.120.865	5.058.827.380	Total

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Gaji dan tunjangan	42.372.320.224	40.778.211.206
Penyusutan (Catatan 9)	19.422.656.060	20.987.613.374
Listrik, air dan telepon	5.996.437.018	5.932.390.452
Perbaikan dan pemeliharaan	5.034.988.222	4.231.117.885
Jasa profesional	3.747.646.385	3.312.299.515
Alat tulis dan cetakan	2.546.594.649	2.052.945.220
Asuransi	2.163.514.318	1.755.670.771
Transportasi dan akomodasi	1.337.366.417	1.094.907.900
Jasa kontrak dan alih daya	1.293.486.424	1.076.043.075
Retribusi dan perijinan	1.219.409.255	989.286.889
Lain-lain	3.551.091.163	3.014.793.577
Total	88.685.510.135	85.225.279.864

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 9)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Professional fee
Stationary and printing
Insurance
Transportation and accommodation
Contract and outsourcing
Retribution and permit
Others

Total

27. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

27. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related party at a price and terms agreed by both parties.

Balance and transaction with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	% ^{*)}	31 Desember 2016/ December 31, 2016	% ^{*)}	
PT Omni Health Care (OHC)	944.680.599	0,16	944.680.599	0,16	PT Omni Health Care (OHC)

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage of total liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam Entitas Anak dan pinjaman modal kerja yang diterima Entitas Induk dari OHC.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, shareholder loan to OHC consists of purchase of OHC's shares in Subsidiary and working capital loan received by the Company from OHC.

Pada tanggal 1 Juni 2011, dilakukan addendum Perjanjian Pengakuan Hutang dengan fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp 100 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 serta telah dilakukan perpanjangan hingga 31 Mei 2022. Pinjaman ini tidak dikenai bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

On June 1, 2011, there was addendum of Payable Recognition Agreement with a maximum additional loan facility amounted to Rp 100 billion which will be due on May 31, 2014 and is extended until May 31, 2022. The loan is noninterest bearing until the date of December 31, 2015 and can be repaid in partly or fully before the due date.

Saldo utang pemegang saham kepada OHC pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 944,68 juta.

The balance of shareholder's loan to OHC as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 944.68 million, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

27. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Sifat hubungan pihak berelasi

b. Nature of relationship

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Omni Health Care (OHC)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman modal kerja/Working capital loan.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Group's business segment information are as follows:

	30 Juni 2017/June 30, 2017				
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan jasa neto	160.587.762.029	173.991.255.531	35.072.439.879	-	369.651.457.439
Hasil segmen					170.731.064.582
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					
Beban penjualan					5.600.120.865
Beban umum dan administrasi					88.685.510.135
Total Beban Usaha					94.285.631.000
Laba Usaha					76.445.433.582
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan					
Beban bunga dan keuangan - neto					(26.147.057.904)
Rugi selisih kurs - neto					(14.432.776)
Lain-lain neto					(1.308.331.099)
Total Beban Lain-lain					(27.469.821.779)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					48.975.611.803
Beban Pajak Penghasilan					(2.403.323.000)
Laba Neto					46.572.288.803
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak dapat dialokasikan					-
Total Laba Komprehensif					46.572.288.803
Aset Segmen	1.413.591.238.373	681.746.992.276	497.870.201.676	(1.094.182.660.995)	1.499.025.771.330
Liabilitas Segmen	520.016.328.694	115.391.867.225	325.565.428.021	(355.952.869.560)	605.020.754.380

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2016/June 30, 2016					
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutura	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa neto	144.344.512.911	160.417.005.243	5.939.388.448	-	310.700.906.601	Service revenues - net
Hasil segmen					141.106.546.906	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					5.058.827.380	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					85.225.279.864	General and administrative expenses
Total Beban Usaha					90.284.107.244	Total Operating Expenses
Laba Usaha					50.822.439.662	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Rugi selisih kurs - neto					4.102.072.707	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - neto					(37.913.404.299)	Interest and financial charge - net
Kerugian neto instrumen keuangan derivatif					(5.606.910.420)	Net loss on derivative financial instrument
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap					6.818.182	Gain (loss) on sale/disposal of fixed assets
Lain-lain - neto					(12.501.942.481)	Others - net
Total Beban Lain-lain					(51.913.366.311)	Total Other Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					(1.090.926.649)	Income before Income Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan					285.666.049	Income Tax Benefit
Laba Neto					(805.260.600)	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated Other Comprehensive income
Total Laba Komprehensif					(805.260.600)	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	1.275.139.922.106	606.060.299.355	428.334.560.646	(955.858.218.195)	1.353.676.563.912	Segment Assets
Liabilitas Segmen	543.031.709.611	135.197.780.484	410.287.890.020	(466.955.541.981)	621.561.838.134	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. LABA NETO PER SAHAM

Laba netto per saham dihitung dengan membagi laba netto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Laba netto	46.572.288.803	(805.260.600)	Net income
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	5.900.000.000	1.180.000.000	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Laba netto per saham dasar	7.89	(0.68)	Basic earnings per share

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

30 Juni 2017/June 30, 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables:		
Kas dan setara kas	15.086.824.723	15.086.824.723	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga	78.704.037.234	78.704.037.234	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.389.957.507	1.389.957.507	Other receivables - third parties		
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan	6.684.374.797	6.684.374.797	Other assets - restricted funds		
Aset lain-lain - uang jaminan	382.495.000	382.495.000	Other assets - security deposits		
Total aset keuangan	102.247.689.261	102.247.689.261	Total financial assets		
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang usaha - pihak ketiga	67.555.056.897	67.555.056.897	Trade payables - third parties		
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.088.119.174	19.088.119.174	Other payables - third parties		
Beban masih harus dibayar	16.551.015.212	16.551.015.212	Accrued expenses		
Utang bank jangka panjang	445.969.085.150	445.969.085.150	Long-term bank loans		
Utang pembiayaan	9.400.550.784	9.400.550.784	Financing payables		
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan		
Total liabilitas keuangan	559.508.507.816	559.508.507.816	Total financial liabilities		

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables:		
Kas dan setara kas	46.117.473.857	46.117.473.857	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha - pihak ketiga	48.941.190.269	48.941.190.269	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.666.676.802	1.666.676.802	Other receivables - third parties		
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan	6.648.314.579	6.648.314.579	Other assets - restricted funds		
Aset lain-lain - uang jaminan	382.495.000	382.495.000	Other assets - security deposits		
Total aset keuangan	103.756.150.507	103.756.150.507	Total financial assets		

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	54.366.243.049	54.366.243.049
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.330.446.009	14.330.446.009
Beban masih harus dibayar	22.140.351.849	22.140.351.849
Utang bank jangka panjang	457.512.779.222	457.512.779.222
Utang pembiayaan	832.428.528	832.428.528
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599
Total liabilitas keuangan	550.126.929.256	550.126.929.256
		Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

There are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan uang jaminan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang derivatif ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
4. Nilai wajar utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and security deposits, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature and will mature within 12 months.
2. The fair value of derivative receivable is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
3. The fair value of long-term bank loans and financing payables approximate their carrying values largely due to frequent repricing of their interest rates.
4. The fair value of shareholder loan are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets and liabilities denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

	30 Juni 2017/June 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata Uang		Mata Uang		
	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp			
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	16.396	218.383.268	44.942	603.835.589	USD
JPY	169.566	20.347.920	170.163	19.568.747	JPY
EUR	43	636.353	43	605.831	EUR
Piutang derivatif					Derivative receivable
USD	-	-	-	-	USD
Dana dalam pembatasan					Restricted funds
USD	-	-	-	-	USD
		239.367.541		624.010.167	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
USD	-	-	-	-	USD
Aset (Liabilitas) bersih		239.367.541		624.010.167	Net assets (liabilities)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Table berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

30 Juni 2017/June 30, 2017						
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year
Bunga Tetap/Fixed Rate						Total/Total
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		15.086.824.723	-	-	-	15.086.824.723
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka panjang/long-term bank loans	11%	23.685.782.712	47.371.565.418	47.371.565.418	71.057.348.126	256.482.823.476
Utang pembiayaan/financing payables	11% - 13%	1.864.290.890	1.911.483.160	1.893.228.241	2.115.203.788	1.616.344.705
						9.400.550.784
31 Desember 2016/December 31, 2016						
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year
Bunga Tetap/Fixed Rate						Total/Total
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	6,5%	46.117.473.857	-	-	-	46.117.473.857
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka panjang/long-term bank loans	11%	22.916.646.571	34.741.660.363	46.615.402.386	58.507.747.453	294.731.322.449
Utang pembiayaan/financing payables	11% - 13%	441.909.078	390.519.450	-	-	-
						832.428.528

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from third parties and other receivables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang usaha - pihak ketiga	78.704.037.234	48.941.190.269
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.389.957.507	1.666.676.802
Total	80.093.994.741	50.607.867.071

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksplosure maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	55.555.735.032	30.894.659.585
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	25.257.392.564	20.155.621.046
Mengalami penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Total	78.704.037.234	48.941.190.269

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties

Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired
Impaired

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

30 Juni 2017/June 30, 2017					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Utang usaha - pihak ketiga	67.555.056.897	-	-	67.555.056.897	67.555.056.897
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.088.119.174	-	-	19.088.119.174	19.088.119.174
Beban masih harus dibayar	16.551.015.212	-	-	16.551.015.212	16.551.015.212
Utang bank jangka panjang	23.685.782.712	94.743.130.836	327.540.171.602	445.969.085.150	445.969.085.150
Utang pembiayaan	1.864.290.890	3.804.711.401	3.731.548.493	9.400.550.784	9.400.550.784
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599
Total	128.744.264.885	99.492.522.836	331.271.720.095	559.508.507.816	559.508.507.816

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Utang usaha - pihak ketiga	54.366.243.049	-	-	54.366.243.049	54.366.243.049
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.330.446.009	-	-	14.330.446.009	14.330.446.009
Beban masih harus dibayar	22.140.351.849	-	-	22.140.351.849	22.140.351.849
Utang bank jangka panjang	22.916.646.571	81.357.062.749	353.239.069.902	457.512.779.222	457.512.779.222
Utang pembiayaan	441.909.078	390.519.450	-	832.428.528	832.428.528
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599
Total	114.195.596.556	82.692.262.798	353.239.069.902	550.126.929.256	550.126.929.256

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total liabilitas	605.020.754.380	600.934.069.969
Dikurangi kas dan setara kas	15.086.824.723	46.117.473.857
Liabilitas bersih	589.933.929.657	554.816.596.112
Total ekuitas	894.005.016.950	850.972.728.147
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,66	0,65

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio